

## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian kualitas mutu teh hitam yang dilakukan oleh PTPN XII (Persero) Kertowono dengan pengujian mutu (*cup test*) dengan pengambilan sampel produk teh hitam per satu jam produksi untuk menjaga kebersihan produk dan agar sesuai dengan standar produk yang ada. Pemeriksaan mutu akhir teh hitam nantinya terdiri dari pemeriksaan mutu kenampakan teh, mutu cairan teh, dan kenampakan ampas seduhan teh.
2. Penyimpangan yang terjadi pada proses produksi teh hitam pada PTPN XII (Persero) Kertowono disebabkan oleh beberapa faktor penyebab penyimpangan dalam proses produksi, yaitu antara lain prosedur kerja yang masih kurang jelas, operator mesin yang kurang teliti, mesin produksi yang kurang terawat, bahan baku yang kurang bersih dan lingkungan kerja yang kurang kondusif.
3. Dalam perumusan upaya perusahaan untuk memenuhi keinginan pelanggan pada produk teh hitam, pihak PTPN XII (Persero) Kertowono harus memperbaiki warna seduhan dan kemasan, sedangkan untuk peningkatan kualitas produk pihak PTPN XII (Persero) Kertowono harus memprioritaskan respon teknis yaitu penerimaan bahan baku, pelayuan, gilingan CTC, pengovenan dan oksidasi enzimatis.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak PTPN XII (Persero) Kertowono hendaknya perlu menggunakan metode statistik untuk dapat mengetahui jenis penyimpangan yang terjadi dalam proses produksi dan faktor yang menyebabkan penyimpangan itu terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi produk rusak untuk produksi berikutnya.

2. Pihak PTPN XII (Persero) Kertowono hendaknya melakukan perbaikan dalam hal melakukan pengawasan pada proses produksi, pengecekan ulang bahan baku serta penambahan fasilitas pada ruang produksi seperti penambahan kipas angin agar ruangan menjadi nyaman dan pemberian alat penutup telinga untuk mengurangi kebisingan yang disebabkan oleh suara mesin yang sedang beroperasi.
3. Pihak PTPN XII (Persero) Kertowono harus memfokuskan dan mencoba memperbaiki persyaratan pelanggan, yaitu warna seduhan dan kemasan. PTPN XII (Persero) sebaiknya lebih memperhatikan dan memprioritaskan respon teknis penerimaan bahan baku, pelayuan, gilingan CTC, pengovenan dan oksidasi enzimatis.
4. Pihak PTPN XII (Persero) Kertowono hendaknya perlu melakukan *survey* kepuasan pelanggan setiap bulannya, agar dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Karena lingkungan usaha yang selalu dinamis membutuhkan perbaikan yang terus menerus sesuai dengan prinsip peningkatan mutu.

